

ABSTRAK

Penelitian tentang PENGRAJIN GERABAH (Studi Tentang Kehidupan Pengrajin Gerabah di Dusun Semampir Desa Panjang Rejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul) mengangkat masalah; Bagaimana industri kecil/industri rumah tangga pengrajin gerabah dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup produksi, Bagaimana keluarga pengrajin dalam upayanya mempertahankan dan meningkatkan sosial kehidupan intern keluarga, Apakah pengrajin mewariskan secara baik nilai-nilai produk kepada generasi pengrajin lain, khususnya terhadap intern keluarga mereka sendiri, serta Apakah pengrajin sudah secara optimal memanfaatkan potensi dan kesempatan produk yang ada ??.

Sedangkan tujuan penelitian untuk Mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi pengrajin gerabah, dalam upayanya mempertahankan kelangsungan hidup produksi, Mendeskripsikan peningkatan perubahan perilaku sosial keluarga pengrajin dan mendeskripsikan tindakan produsen dalam memahami perubahan agar produk dapat bertahan (*survival*), dan diharapkan sebagai acuan mencari peluang promosi produk barang gerabah serta berguna bagi pengambil kebijakan tentang keluarga dalam hal ini BKKBN dan perangkatnya, sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan program-program kerja yang menyangkut pembinaan keluarga sejahtera.

Penelitian ini lebih bersifat diskriptif analitik kualitatif, oleh sebab itu penelitian ini berusaha untuk menjangkau informasi seoptimal mungkin, sehingga diharapkan dapat membantu mengungkapkan permasalahan dilingkungan pengrajin gerabah di dusun Semampir desa Panjang Rejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

Dan melalui penelitian ini diharapkan pula dapat memberi gambaran yang jelas, rinci dan memadai mengenai makna produk gerabah bagi keluarga dan masyarakat, serta makna wanita pada kelangsungan hidup industri kecil/pengrajin gerabah di desa Panjang Rejo yang masih bersifat tradisional dalam segala bentuk

prosesnya, disamping itu pula ingin memberikan gambaran bagaimana pola pengaturan/strategi dalam memanfaatkan potensi yang ada demi kelangsungan hidup (survival) produk, semuanya ini merupakan suatu upaya dalam mencapai tujuan yaitu menciptakan keluarga sejahtera.

Penelitian ini bercorak kualitatif, maka dalam pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dengan teknik pengumpulan data secara; pengamatan, wawancara dan dokumentas. Dan dalam pelaksanaan penelitian dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi terbagi menjadi tiga tahapan, Pada penelitian ini sebagian besar data yang diperoleh adalah data kualitatif, oleh karenanya data yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Temuan dilapangan menunjukkan adanya kelemahan secara umum yang dirasakan oleh para pengrajin gerabah di dusun Semampir di antaranya ; Berupa tenaga terampil, permodalan, tidak adanya pembinaan dan kualitas produksi. Muncul juga ancaman akan kepunahan dikarenakan lemahnya atau kurang minatnya dari generasi penerus, dikarenakan sebagian besar anak-anak para pengrajin terutama anak laki-laki lebih mengkonsentrasikan mencari kegiatan/usaha diluar desa mereka atau sebagian mereka lebih menginginkan melanjutkan belajar/mencari kegiatan sejenis kursus ketrampilan.

Serta Kondisi masyarakat/para pengrajin di dusun Semampir hingga saat ini masih termasuk keluarga pada tahapan pra sejahtera hingga sejahtera I jika diukur standar pencapaian beberapa indikator yang ada pada kelompok keluarga sejahtera I, dengan demikian dampak dari hasil produk pembuatan gerabah dalam perubahan sosial yang dialami oleh keluarga pengrajin relatif belum ada dan masih memerlukan pembinaan dari instansi terkait dalam upayanya meningkatkan taraf hidup dan hidupan bagi keluarga pengrajin khususnya..

Word : Pengrajin Gerabah, Rumahtangga